

**PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI  
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN DAN SISTEM PERNAFASAN  
PADA MANUSIA DI KELAS XI IPA SMA KARTIKA 1-5 PADANG**

**TESIS**



**OLEH**

**BOBBY NURFIRMAN ARIF  
NIM 1204156**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRACT

**Bobby Nurfirman Arif. 2014. "The Biology Learning Process in Humans Digestive and Respiratory System at grade XI Senior High School (SMA) Kartika 1-5 Padang". Thesis. Post Graduate Program. State University of Padang.**

The learning process at grade XI IPA 1 and XI IPA 2 of SMA Kartika 1-5 Padang has not implemented optimally. It is known from the results of the first observation and documentation studies that showed low students achievement of human digestive and respiratory system material. The purpose of this research is to evaluate the learning process of biology in human digestive and respiratory system material at grade XI IPA 1 and XI IPA 2 of SMA Kartika 1-5 Padang school year 2013/2014, which covers the lesson plan, implementation of learning, evaluating and students activities and student learning outcomes in the learning process.

This research is a descriptive study with qualitative approach. The study began in January to February 2014. Data were obtained through observations, interviews and documentation studies. Observation using observation sheet, video footage and interviews were conducted with teachers and students in order to obtain more complete data and depth that can't be obtained from the documentation.

Based on the result be discovered, the researcher concluded that the format of the Lesson Plan used by the teacher had referred to the IPKG about lesson planning, it was known that the planning of the learning process was 65,62 in enough category. The learning process had not yet referred to the IPKG about the implementation of learning, but it was also 74,04 in enough category in class XI IPA 1 and 72,26 with enough category in class XI IPA 2. The evaluating of the learning process had referred to the IPKG about evaluating of the learning process was 54,16 in while category. However, student learning activities is still low. Student achievement were under KKM. It is known from daily test results of student in class XI IPA 1 (UH 1 achieve 53,65% and UH 2 achieve 80,48%) and in the class XI IPA 2 (UH 1 achieve 41,86% and UH 2 achieve 62,79%)

## ABSTRAK

**Bobby Nurfirman Arif. 2014, “Proses Pembelajaran Biologi pada Materi Sistem Pencernaan dan Sistem Pernafasan pada Manusia di kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Proses pembelajaran biologi yang dilaksanakan di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Kartika 1-5 Padang belum terlaksana secara optimal. Hal ini diketahui dari hasil observasi awal dan studi dokumentasi yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 di SMA Kartika 1-5 Padang tahun ajaran 2013/2014, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan untuk melihat aktivitas serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai dengan Februari 2014. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi menggunakan lembar observasi, rekaman video dan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa guna memperoleh data lebih lengkap dan mendalam yang tidak bisa diperoleh dari hasil dokumentasi.

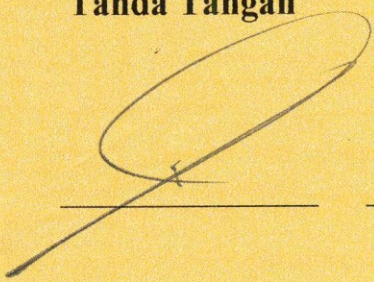
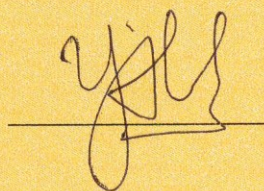
Dari hasil penelitian diketahui, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru menurut penilaian IPKG tentang perencanaan pembelajaran sudah mencapai nilai 65,62 dengan kriteria cukup. Pelaksanaan pembelajaran menurut penilaian IPKG tentang pelaksanaan pembelajaran, sudah mencapai nilai 74,04 dengan kriteria cukup pada kelas XI IPA 1 dan pada kelas XI IPA 2 mencapai nilai 72,26 dengan kriteria cukup. Evaluasi pembelajaran menurut penilaian IPKG tentang evaluasi pembelajaran sudah mencapai 54,16 dengan kriteria sedang. Namun, aktivitas belajar siswa juga masih rendah dan hasil belajar siswa sebagian besar masih berada di bawah KKM. Hal ini ditunjukkan dari hasil ulangan harian siswa yang tuntas pada kelas XI IPA 1 (UH 1 mencapai 53,65% dan UH 2 mencapai 80,48%), dan kelas XI IPA 2 (UH 1 mencapai 41,86% dan UH 2 mencapai 62,79%).



## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : *Bobby Nurfirman Arif*  
NIM. : 1204156

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> Pembimbing I		<u>22/08-2014</u>
<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>22/08-2014</u>

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.  
NIP. 19580325 199403 2 001

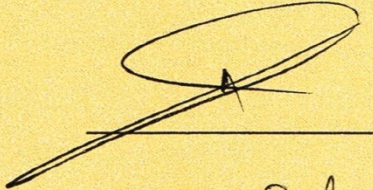

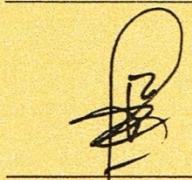
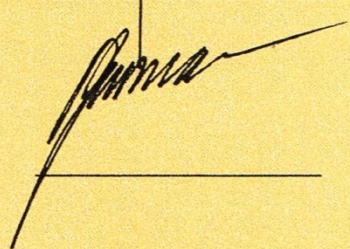
Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Yuni Ahda, M.Si.  
NIP. 19690629 199403 2 003



**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Bobby Nurfirman Arif**

NIM. : 1204156

Tanggal Ujian : 24 - 6 - 2014



## SURAT PERNYATAAN

1. Karya tulis tugas berupa tesis dengan judul “Proses Pembelajaran Biologi pada Materi Sistem Pencernaan dan Sistem Pernafasan pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, juli 2014

Saya yang menyatakan,



Bobby Nurfirman Arif

NIM 1204156

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan hidayah serta kemudahan yang telah diberikan Allah Swt. dalam menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul ”Proses Pembelajaran Biologi pada Materi Sistem Pencernaan dan Sistem Pernafasan pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang”.

Tesis ini merupakan sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan. Selama penelitian dan penulisan tesis ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M. A. sebagai Pembimbing I yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan selama penelitian dan penulisan tugas akhir ini.
2. Ibu Dr. Yuni Ahda, M. Si. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan selama penelitian dan penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Dr. Lufri, M. S., Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Si., dan Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. sebagai dosen kontributor yang telah memberikan banyak saran.
4. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Yetti S.Pd. selaku kepala sekolah SMA kartika 1-5 Padang, Bapak Zulhan Rangkuti, S. Hum. selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum beserta guru-guru di SMA Kartika 1-5 Padang.
6. Ibu Yesi Afriani S.Pd. selaku guru biologi dan siswa kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang.
7. Keluarga besar yang telah memberikan doa dan motivasi dalam penulisan tesis ini.
8. Seluruh mahasiswa Pendidikan Biologi PPs UNP dan seluruh pihak yang telah membantu peneliti selama perkuliahan, penelitian dan penulisan tesis ini.

Penulis mengharapkan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Oleh karena itu, saran dan kritikan sangat diperlukan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat menambah pengetahuan semua pihak yang membacanya dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Padang, Juni 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran Biologi.....	10
3. Kompetensi Guru .....	12
4. Kinerja Guru.....	17
5. Penilaian Kualitas Pembelajaran.....	18
6. Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) .....	28
7. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran.....	29
8. Hasil Belajar Siswa .....	33
9. Deskripsi Materi Sistem Pencernaan dan Sistem Pernafasan pada Manusia .....	35
B. Kerangka Berpikir .....	36

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Informan Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian.....	48
1. Proses Pembelajaran.....	48
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
3. Evaluasi Pembelajaran.....	89
B. Pembahasan.....	93
1. Perencanaan Pembelajaran.....	93
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	98
3. Penilaian Hasil Belajar.....	126
4. Kendala Pembelajaran Biologi di SMA Kartika 1–5 Padang pada Proses Pembelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan dan Sistem Pernafasan Manusia.....	129
5. Analisis terhadap Siswa.....	131

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	135
B. Implikasi.....	136
C. Saran.....	138

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>139</b>
-----------------------------	------------



## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian (UH) pada Materi Sistem Pencernaan dan Sistem Pernafasan pada Manusia kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Pembelajaran 2012/2013 .....	4
2. Rincian Data, Instrument dan Teknik Analisis Data yang Dipakai dalam Penelitian.....	47
3. Nilai IPKG Terhadap Perencanaan Pembelajaran yang Dibuat oleh Guru dalam RPP .....	54
4. Nilai IPKG Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI IPA 1 .....	86
5. Nilai IPKG Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI IPA 2 .....	87
6. Nilai IPKG Terhadap Penilaian/Evaluasi Pembelajaran .....	91

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir Penelitian .....	37
2. Bagan Tekhnis Analisis Data Model Interaktif .....	45
3. Buku Pegangan Siswa (LKS) .....	99
4. Keadaan Laboratorium di SMA Kartika 1-5 Padang .....	111



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Informan.....	142
2. Catatan Lapangan.....	143
3. Soal Ulangan Harian 1 (UH1) dan Ulangan Harian 2 (UH2) .....	154
4. Nilai Ulangan Harian 1 (UH1) dan Ulangan Harian 2 (UH2) .....	155
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	158
6. Silabus .....	175
7. Lembar Penilaian (IPKG).....	187
8. Lembar Penilaian (IPKG).....	197
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	208
10. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	209

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu, Indonesia seharusnya dapat meningkatkan sumber daya manusianya agar tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara-negara lain. Untuk memperbaiki mutu pendidikan Indonesia tentu harus diketahui akar permasalahan yang menyebabkannya sehingga dapat dicari solusi demi kemajuan bangsa.

Rendahnya kualitas pendidikan Indonesia disebabkan oleh berbagai masalah. Masalah tersebut secara umum adalah efektivitas, efisiensi dan standarisasi pengajaran. Permasalahan khusus yang sering dijumpai adalah minimnya sarana fisik, rendahnya kualitas dan tunjangan untuk guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan mahal biaya pendidikan. Namun, faktor yang paling disorot yang mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan adalah kualitas guru diberbagai jenjang pendidikan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi. Otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk



menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa kaya secara teoretis, tetapi miskin akan aplikasi. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diperlukan ketepatan pemilihan metode pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Lufri (2007), yaitu seorang guru tidak tepat dalam memilih suatu metode pembelajaran maka sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menerima pelajaran. Jadi, guru memang merupakan salah satu komponen penting yang menyebabkan baik buruknya suatu proses pembelajaran.

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru dewasa ini seperti yang telah dijelaskan di atas merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal, pada kenyataannya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya. Ada guru yang dalam pelaksanaan pengelolaan pembelajarannya dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memerhatikan taraf perkembangan intelektual dan perkembangan psikologi belajar anak. Guru yang demikian akan dapat menghasilkan kualitas lulusan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang dalam pengelolaan pembelajarannya dilakukan seadanya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam rangka inilah standar proses pendidikan dikembangkan. Melalui standar proses pendidikan, setiap guru dapat mengembangkan proses pembelajaran.

Menurut Sutikno (2009), “Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan guru dalam memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode agar terjadi proses belajar dalam diri siswa untuk mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang diinginkan”. Jadi, guru harus dapat memilih dan menetapkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran agar dapat memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik. Ketentuan ini juga sama dengan proses pembelajaran biologi karena materi yang terdapat dalam pembelajaran biologi membutuhkan ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Lufri (2006) bahwa biologi bukanlah ilmu pengetahuan yang statis, tetapi merupakan ilmu pengetahuan yang dinamis. Biologi merupakan pengetahuan fisik yang tidak dapat secara utuh dipindahkan dari pikiran guru ke pikiran siswa, dengan kata lain tidak dapat diteruskan dalam bentuk jadi. Setiap siswa harus membangun sendiri pengetahuan-pengetahuan itu dan mengalaminya secara langsung. Konsep dasar biologi merupakan abstrak dari fenomena visual, sehingga biologi sebagai ilmu dapat dilihat sebagai gambar yang merupakan hakikat utama. Pembelajaran biologi akan menyusun rangkaian gambar dan membuat interkoneksi, kemudian menyusun abstraksi sehingga lahirlah konsep.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru biologi kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang pada tanggal 2 Desember 2012 dalam observasi awal, sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia merupakan materi yang sulit dimengerti oleh sebagian besar siswa. Kesulitan ini disebabkan konsep dalam

materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia yang bersifat abstrak. Hal yang dipelajari meliputi objek-objek mikroskopik, organ-organ dan proses-proses yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan metode ceramah dan diskusi. Akan tetapi, dalam proses diskusi belum berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa sehingga sebagian besar dari mereka lebih banyak diam. Proses pembelajaran dengan kondisi ini berdampak terhadap nilai siswa. Persentase siswa yang memperoleh nilai ulangan harian (UH) dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai KKM mata pelajaran biologi ini adalah 70, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian (UH) pada materi Sistem Pencernaan dan Sistem Pernafasan pada Manusia kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Pembelajaran 2012/2013

No.	Kelas	Persentase Ketuntasan
1.	XI IPA 1	65 %
2.	XI IPA 2	55 %
3.	XI IPA 3	70 %
4.	XI IPA 4	64 %
5.	XI IPA 5	50 %

(Sumber: Rekapitulasi Nilai Biologi SMA Kartika 1-5, 2012)

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa aspek. yaitu siswa sebagai peserta didik, guru sebagai pendidik, dan materi yang dipelajari serta yang tidak kalah penting adalah sarana dan prasarana. Faktor yang berasal dari segi siswa adalah sulitnya memahami materi sistem pencernaan dan pernafasan pada manusia. Hal ini karena input siswa yang relatif rendah, sehingga kemampuan berpikir dan motivasi belajar rendah, serta kesiapan untuk belajar sangat kurang. Faktor yang berasal dari segi guru terletak pada tiga aspek



pembelajaran, yaitu pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, masih banyak guru yang tidak menyesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Ketidaksesuaian proses pembelajaran ini telah banyak diungkapkan oleh peneliti lain, seperti Liza (2012) dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi yang tidak sesuai dengan RPP akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dan Komalasari (2011) juga menunjukkan hal yang sama, yaitu ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan yang disiapkan oleh guru dengan pelaksanaan pembelajarannya, seperti metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan alokasi waktu yang digunakan, begitu juga dengan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan guru belum sesuai dengan standar penilaian berdasarkan permendiknas No.20 tahun 2007. Jadi, berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal, peneliti juga menaruh kecurigaan bahwa terjadi ketidaksesuaian proses pembelajaran biologi di SMA Kartika 1-5 Padang.

Ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) guru. Untuk mengimplementasikan suatu perencanaan pembelajaran, akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan guru. Jika SDM guru rendah, akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pengalaman guru juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Semakin banyak

pengalaman yang diperoleh guru, semakin bertambah kemampuan guru untuk menyikapi pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran seperti yang diharapkan, pemerintah telah mengamanatkan standar proses yang tertera dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan. Standar proses ini bertujuan untuk mencapai kompetensi lulusan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang merupakan tugas pokok guru dalam proses pembelajaran, sebagaimana telah dituangkan dalam Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG). Oleh sebab itu, untuk menilai sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat menggunakan IPKG sebagai instrumen yang harus dipedomani oleh observer.

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran biologi. Proses pembelajaran yang akan diamati meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan aktivitas serta hasil belajar siswa. Dari pengamatan proses pembelajaran ini diharapkan akan diperoleh informasi yang akurat tentang pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul "Proses Pembelajaran Biologi pada Materi Sistem Pencernaan dan Sistem pernafasan pada Manusia di Kelas XI IPA Kartika 1-5 Padang".

## **B. Masalah dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dan fokus penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia?
3. Bagaimana evaluasi/penilaian pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia?
4. Bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia?
5. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas proses pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia kelas XI IPA SMA Kartika 1-5 Padang, yang meliputi:

1. perencanaan pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia.
2. Pelaksanaan pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia.
3. Evaluasi/penilaian pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia.



4. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran biologi.
5. Mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Masukan dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran dan pengambilan keputusan bagi kepala sekolah.
2. Masukan untuk pengaturan dan pembagian jam pembelajaran dalam kurikulum.
3. Bahan instropeksi dalam proses pembelajaran bagi guru-guru di SMA Kartika 1-5 Padang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan proses pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia yang dilaksanakan oleh guru di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Kartika 1-5 Padang pada umumnya sudah mengacu pada Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) tentang perencanaan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru menurut penilaian IPKG tentang perencanaan pembelajaran sudah mencapai rata-rata 65,62% dengan kriteria cukup.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia yang dilaksanakan guru biologi di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Kartika 1-5 Padang. Pelaksanaan pembelajaran menurut penilaian IPKG tentang pelaksanaan pembelajaran, sudah mencapai rata-rata 74,04% dengan kriteria cukup pada kelas XI IPA 1 dan pada kelas XI IPA 2 mencapai rata-rata 72,26% dengan kriteria cukup.
3. Penilaian/evaluasi pembelajaran pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia yang dilaksanakan guru biologi di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Kartika 1-5 Padang. Evaluasi pembelajaran menurut penilaian IPKG tentang evaluasi pembelajaran sudah mencapai rata-rata

54,16% dengan kriteria sedang. Bentuk instrumen penilaian kognitif yaitu tes esai dengan 05 soal. Soal yang diberikan setiap lokalnya sama. Guru tidak melampirkan semua soal di dalam RPP. Tingkatan kognitif berada pada tingkat pengetahuan (C1) dan penerapan (C3).

4. Aktivitas belajar siswa rendah dalam pembelajaran pada sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia. Metode dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran belum bisa meningkatkan aktivitas siswa untuk menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
5. Hasil ulangan harian siswa pada kelas XI IPA 1 (UH 1 dengan rata-rata 62,60 dan UH 2 dengan rata-rata 75,97), pada kelas XI IPA 2 (UH 1 dengan rata-rata 61,23 dan UH 2 dengan rata-rata 63,60). Jadi dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia masih berada dibawah KKM.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil observasi, video, wawancara dan studi dokumentasi pada proses pembelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 masih banyak ditemukan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Hal tersebut menggambarkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan dan sistem pernafasan pada manusia. Jika ketidakpahaman siswa terhadap materi tersebut tidak segera diminimalisir maka akan menimbulkan hambatan, seperti sulit bagi siswa untuk memahami materi selanjutnya dan menyebabkan miskonsepsi pada



konsep lain yang memiliki keterkaitan, yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, rendahnya hasil belajar siswa serta berimbas pada rendahnya mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan kualitas proses pembelajaran biologi kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 di SMA Kartika 1-5 Padang harus diperbaiki. Dari analisis semua data yang diperoleh ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa yaitu:

1. metode pembelajaran yang diterapkan masih kurang tepat.
2. Kurang efisiennya pemanfaatan waktu oleh guru.
3. Kurangnya niat, minat dan keinginan siswa untuk belajar. Sebab persiapan siswa dalam belajar sangat kurang, siswa tidak membaca sebelum materi tersebut disampaikan oleh guru.
6. Kurangnya jumlah buku pegangan siswa.
7. Kurangnya motivasi dari orang tua terhadap belajar siswa di rumah.

Beberapa solusi yang bisa dilakukan untuk menanggulangi faktor diatas yaitu guru harus merancang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan Permendiknas No.41 tahun 2007 tentang standar proses. Selain itu, guru harus melaksanakan semua kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Guru juga harus menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan guru, sebab setiap materi memiliki karakteristik masing-masing. Selain metode, guru juga harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat yang menarik perhatian siswa seperti penggunaan media belajar, menerapkan pembelajaran menggunakan CD interaktif, modul bergambar dan lain sebagainya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran sebaiknya dibuat sendiri oleh guru dan harus mengacu kepada Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses, baik dari segi format maupun dari segi isi serta konteks sekolah tempat pelaksanaan pembelajaran tersebut.
2. Pelaksanaan pembelajaran harusnya sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang tertera pada RPP yang telah dirancang guru.
3. Penilaian hasil belajar harusnya guru melaksanakan penilaian kognitif, afektif dan psikomotor dan sebaiknya guru membuat kisi-kisi soal yang mengacu pada indikator pencapaian dan mengelompokkan soal tersebut berdasarkan tingkatan ranah yang akan dinilai sehingga penilaian hasil belajar sesuai dengan Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, D. 2010. "Aktivitas Belajar". (Online), <http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar/>, diakses tanggal 4 Agustus 2012.
- Dantes, N. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, bahri. 2001. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernelis, N. 2008. "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Belajar Aktif di Kelas VIII 2 SMP N 5 Payakumbuh". Tesis Tidak Diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP
- Esterberg, K. G. 2002. *Qualitative Methods in Social Research*. New York. McGraw Hill.
- Hamalik, O. 2001. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmin, H. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kemendikbud. 2012. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, W. 2011 "Analisis Proses Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Koordinasi dan Alat Indra pada Manusia Kelas IX di SMP Negeri 23 Padang". Tesis Tidak Diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.